



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas tentang implikasi perkawinan *Dadung Kepuntir* terhadap status dan keutuhan keluarga. Yang ada di masyarakat Kelurahan Jatimulyo, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pemahaman masyarakat Kelurahan Jatimulyo, bahwa perkawinan *Dadung Kepuntir* adakalanya boleh dilakukan dan adakalanya tidak boleh dilakukan. Jika seseorang melakukan perkawinan *Dadung Kepuntir*, maka akan mempersulit status dalam keluarga dan jika suatu saat salah satu dari keluarga *Dadung Kepuntir* ada permasalahan besar yang mengakibatkan terjadinya perceraian maka salah satu dari kedua keluarga akan merasa tidak enak sehingga

sulit dalam menyambung hubungan kekeluargaan serta menjadi *gunem* dan kunjungan orang lain. Maka, setelah peneliti terjun ke masyarakat dengan mengadakan wawancara, peneliti dapat menyimpulkan tentang pemahaman masyarakat dan status dalam keluarga, sebagai berikut:

- a) Pemahaman masyarakat antara boleh dan tidaknya perkawinan *Dadung Kepuntir*.
- b) Ketidak jelasan status hubungan dalam keluarga
- c) Perkawinan *Dadung Kepuntir* bisa menyebabkan si pelaku menjadi guneman atau pembicaraan masyarakat, sakit-sakitan, apes, rizki seret dan lain-lain.

2. Bagi generasi muda sekarang yang sudah berpendidikan, perkawinan *Dadung Kepuntir* bukanlah suatu permasalahan besar dalam menjalankan perkawinannya, pemahaman tersebut hanyalah sebatas pengetahuan saja. Tetapi pemahaman dan kepercayaan tersebut masih dipercayai oleh sebagian pemuda yang masih memegang teguh adat-istiadat Jawa dan masih merasa dipengaruhi oleh adanya pemahaman perkawinan *Dadung Kepuntir*. Maka, setelah peneliti melakukan wawancara dengan pemuda yang ada di masyarakat Jatimulyo maka peneliti dapat menyimpulkan terhadap efek perkawinan *Dadung Kepuntir* bagi generasi muda, yaitu:

- a. Bagi generasi muda perkawinan *Dadung Kepuntir* bukan permasalahan yang besar dalam menjalankan pernikahannya.
- b. Bagi generasi muda merasa terikat dan terpengaruhi oleh adanya pemahaman perkawinan *Dadung Kepuntir*.

- c. Jika terjadi perkawinan *Dadung Kepuntir* dikhawatirkan anaknay cacat mental dan fisik.

## B. Saran-saran.

Ada beberapa saran yang peneliti perlu kemukakan dan merekomendasikan sehingga dapat memberikan manfaat khususnya bagi:

### 1. Pelaku *Dadung Kepuntir*

Diharapkan bagi pelaku perkawinan *Dadung Kepuntir*, hendaknya menjaga anjuran dan tradisi hormat-menghormati dalam dua keluarga antara kakak dan adik seperti yang telah diajarkan oleh Islam, serta menjaga keutuhan dalam keluarga jangan sampai berpisah atau bercerai karena hal yang sepele.

### 2. Generasi Muda

Diharapkan bagi generasi muda yang sudah mamapu menjalankan pernikahan, dalam mencari calon pendamping hidup atau suami/istri hendaklah megetahui silsilah dari keturunannya agar tidak terjadi perkawinan *Dadung Kepuntir* yang seharusnya perkawinan tersebut di jauhi karena mempersulit pola hubungan dalam keluarga dan agar perkawinannya sesuai dengan syariat Islam.

### 3. Masyarakat

Bagi seluruh masyarakat, khususnya masyarakat Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang hendaklah menjauhi perkawinan *Dadung Kepuntir* tersebut, agar anjuran Islam tentang hormat-menghormati tetap dan selalu ada dalam keluarga.